

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI DESA JUWIRAN, JUWIRING, KLATEN

by Muhammad Arfian

Submission date: 30-Jun-2020 12:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1351665238

File name: ENINGKATKAN_PRESTASI_SISWA_DI_DESA_JUWIRAN,_JUWIRING,_KLATEN.pdf (230.42K)

Word count: 1785

Character count: 11562

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI DESA JUWIRAN, JUWIRING, KLATEN

Muhammad Arfian¹, Gilang Cahyo Purnomo², Virtu Femma Virgina³, Lina Azhar⁴, Widya Kusumawati⁵, Venia Dwi Wandira⁶, Tri Handayani⁷, Emilya Nur Hidayanti⁸, Farida Tri Handayani⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} ¹⁷ *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Submit :
Direvisi :
Diterima :
Publikasi :

Kata Kunci:

Bimbingan belajar, faktor belajar, prestasi.

Correspondent Author:

Muhammad Arfian
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Indonesia

Email:

muhammadarfian@gmail.com

ABSTRAK

Setiap siswa berhak untuk memiliki prestasi dan kemampuan akademik yang baik. Siswa dalam mencapai keberhasilan tersebut, membutuhkan dorongan dari dalam diri siswa dan dari luar dirinya. Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha untuk mendorong siswa mencapai prestasi yang baik. Siswa di Desa Juwiran, kecamatan Juwiring, Klaten menunjukkan semangat belajar yang tinggi, akan tetapi masih kurang dukungan dan dorongan dari luar pribadi siswa. Kedua faktor tersebut, harus terpenuhi guna meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Kegiatan bimbingan belajar yang diadakan setiap hari membantu siswa menyelesaikan permasalahan belajar mereka, melalui metode pembelajaran yang serius namun santai dan menarik. Pengabdian ini dilaksanakan mahasiswa di posko KKN-Dik FKIP UMS Desa Juwiran. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah.

Pendahuluan

Siswa memiliki kemampuan akademik yang beragam. Setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan membanggakan. Dilandasi dengan perbedaan yang dimiliki siswa mulai dari perbedaan minat, bakat atau keterampilan, dan kemampuan kognitif khususnya pada bidang akademik. Perbedaan tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan oleh sekolah tempat siswa menimba ilmu, karena hasil yang maksimal akan dicapai apabila siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan landasan kemampuan dan bakatnya.

Pada bidang akademik, sekolah merupakan lembaga yang dapat mengasah perbedaan kemampuan siswa tersebut. Namun, hal yang terlihat dilapangan

adalah, sekolah menyamaratakan proses bimbingan terhadap kemampuan siswa. Dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya ketimpangan antara siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah. Sekolah akan fokus pada capaian siswa dengan akademik tinggi dan menjadikan hal tersebut sebagai suatu standar.

Demi mendorong seluruh siswa agar dapat memiliki kemampuan akademik yang baik, dorongan dari dalam dan luar diri siswa haruslah menjadi perhatian. Dorongan internal adalah dorongan dari dalam diri siswa, seperti kemampuan kognitif dan semangat belajar siswa. Adapun, dorongan dari luar ialah pengaruh lingkungan dan orang sekitar yang mampu memacu siswa.

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri bagi setiap individu. Aktivitas ini tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik. Terkadang berjalan dengan lancar dan terkadang tidak, terkadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan terkadang terasa sulit menangkap apa yang dipelajari. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, namun sulit meningkatkan konsentrasi. Hal tersebut, merupakan kenyataan yang sering dijumpai pada setiap siswa dalam proses belajar mengajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama.

Siswa dan anak-anak di Desa Juwiran pada dasarnya memiliki semangat belajar yang tinggi. Semangat tersebut tercermin dari banyaknya rasa ingin tahu akan materi yang disampaikan di sekolah. Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan sebuah tolak ukur maksimal yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan secara bersama. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor lain diluar proses belajar mengajar itu sendiri (Suharsimi, 2006).

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu agar mampu mencapai tingkat perkembangan diri yang optimal. Pengertian bimbingan banyak dikemukakan oleh para ahli seperti Winkel (1985) yang mendefinisikan bimbingan sebagai sebuah kegiatan pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat suatu pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup yang ada. Sesuai dengan yang dinyatakan Prayitno (2004) bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau suatu kelompok supaya mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

Winkel (2002) menyatakan belajar adalah semua aktivitas yang berlangsung dan terjadi di dalam interaksi aktif pada lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengelolaan pemahaman siswa. Adapun Kartono (2003), menyatakan belajar merupakan sebuah proses atau perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, kemudian menimbulkan perubahan, dimana keadaannya berbeda dari perubahan yang lainnya. Sifat perubahannya tidak akan terjadi seperti semula sebelum kegiatan dilaksanakan atau bersifat *relative permanent*. Hal ini tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kecelakaan, sakit, dan mabuk.

Munandir (2003) mengungkapkan bimbingan belajar adalah sebuah proses pemberian bimbingan dari

pembimbing, baik guru maupun pembimbing lain kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan keterampilan serta kebiasaan belajar supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah sebuah proses pemberian bantuan dalam bentuk pengajaran kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tujuan belajar yang baik akan tercapai.

Tidak dapat dipungkiri, banyak manfaat yang akan diperoleh siswa ketika bergabung pada bimbingan belajar yang di adakan oleh KKN-Dik FKIP UMS di MIM Juwiran. Keterbatasan waktu di sekolah, membuat siswa tak leluasa bertanya dengan guru mengenai materi pelajaran yang belum dipahami siswa. Melalui bimbingan belajar di posko KKN-Dik FKIP UMS siswa dapat dengan leluasa menanyakan materi yang belum dipahami.

Berdasarkan hal tersebut, KKN-Dik FKIP UMS Desa Juwiran mengadakan kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk memberikan dorongan dari dalam diri siswa supaya tercapai prestasi akademik yang baik.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yaitu kurangnya dorongan eksternal terhadap proses belajar siswa adalah metode pemberian bantuan bimbingan belajar dan konsultasi tentang permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar maupun kehidupan mereka di sekolah maupun di rumah.

Dalam kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa menggunakan berbagai sumber seperti *prior knowledge* serta sumber yang terdapat di buku maupun internet untuk memberikan bimbingan kepada siswa secara optimal.

Selain memberikan bimbingan belajar, mahasiswa juga memberikan layanan konsultasi secara personal terkait keseharian siswa yang mungkin bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka.

Kegiatan dilakukan dengan pendekatan kepada siswa guna memperoleh hubungan yang baik antara mahasiswa dan siswa di Desa Juwiran sehingga dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

1

Layanan bimbingan belajar diimplementasikan guna mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar se-optimal mungkin. Belajar di sini dimaksudkan tidak hanya berkaitan dengan mata pelajaran, melainkan menyangkut pengembangan keseluruhan pribadi masing-masing secara utuh.

Sasaran pengabdian ini yaitu siswa sekolah tingkat dasar atau SD. Desa Juwiran memiliki jumlah anak usia SD cukup banyak sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan penuh dengan dukungan. Sebagian besar siswa berasal dari lokasi KKNDik FKIP UMS yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah (MIM) Juwiran, sebagian kecil berasal dari madrasah dan SD di desa tersebut.

Seperti kebanyakan anak pada usianya, siswa di Desa Juwiran ini selepas pulang sekolah, melakukan aktivitasnya sendiri-sendiri, seperti bermain bersama teman sejawat. Sedangkan untuk mengikuti program atau kegiatan belajar mengajar mereka kesulitan, karena bimbingan belajar yang ada selama ini kurang berjalan dengan efektif.

Hasil dari pengamatan dan pengabdian yang penulis laksanakan di Desa Juwiran menunjukkan bahwa siswa-siswi yang ada di desa tersebut memiliki ketertarikan dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang bisa digunakan untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal tersebut terlihat dari tingginya antusias siswa dimulai dari hari pertama KKNDik FKIP UMS dimulai.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Juwiran dapat membawa dampak positif bagi siswa dan mahasiswa itu sendiri. Kegiatan yang bersifat rutin ini, dilaksanakan dengan terjadwal sehingga tidak mengganggu aktivitas siswa.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan salah satu program yang efektif guna mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal di sekolah. hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Munandir (2003: 47), bimbingan belajar merupakan cara untuk menanamkan kebiasaan untuk rutin belajar dan tekun dalam mengerjakan tugas.

Kegiatan bimbingan belajar di Desa Juwiran merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi di sekolah, khususnya dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hal tersebut, terlihat dari hasil atau nilai tugas yang diberikan oleh guru. Siswa memperoleh hasil hampir sempurna bahkan sempurna. Siswa mendapat nilai yang baik dalam hampir semua mata pelajaran. Dampak dari

kenaikan hasil tersebut adalah meningkatnya tingkat percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah karena mereka memiliki bekal yaitu pemahaman materi sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Bimbingan belajar juga merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu memberikan bantuan kepada siswa agar bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar yang lebih baik lagi. Semangat siswa merupakan hal penting yang sering kali diabaikan. Dengan kegiatan ini di Desa Juwiran, siswa terlihat sangat bersemangat dalam mengerjakan tugas yang guru berikan karena merasa mendapat tambahan semangat dari mahasiswa KKNDik FKIP UMS. Pemberian semangat dari luar diri siswa dapat berpengaruh besar pada kondisi psikologis siswa sebagai seorang pelajar yang fokus utamanya adalah belajar dan memahami materi pelajaran.

Selain hal diatas, mahasiswa juga mendapat pengaruh positif, yaitu menjadi lebih terlatih dalam menjadi seorang pengajar, terutama mata pelajaran yang berkaitan dengan bidang studi yang ditempuh di perguruan tinggi. Hal ini dapat bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa, khususnya di dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian di bidang pendidikan yang dilaksanakan di Desa Juwiran ini sangat berdampak positif bagi psikologis dan akademik siswa. Psikologis dari segi semangat belajar dan percaya diri, sedangkan akademik dari hasil siswa di sekolah baik dalam performa maupun nilai tugas.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar dan juga dapat membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah. Siswa-siswi yang ada di Desa Juwiran sangat antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar juga cukup banyak. Dengan adanya rasa ingin tahu yang tinggi, siswa dan anak-anak yang ada di Desa Juwiran juga memiliki semangat belajar yang tinggi dalam memahami materi pelajaran untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi akademik sehingga kegiatan bimbingan belajar dapat berjalan dengan lancar. Selain faktor internal, seperti kemauan siswa, faktor eksternal, seperti guru, orang tua, sekolah, lingkungan sekitar juga sangat berperan penting sebagai salah satu pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa. Jika kedua faktor

3

tersebut dapat diperoleh siswa dengan baik, maka siswa akan mendapat banyak hal positif selama pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah.

Daftar Pustaka ²

- Kartono, K. (2003). *Bimbingan dan Dasar-dasar*
¹ *Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali Bina Aksara.
- Munandir. (2003). *Program Bimbingan Karier di*
¹ *Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling*
Kelompok. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu
⁴ pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (1985). *Bimbingan dan konseling di*
Institut Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W. S. (2002). *Bimbingan dan Konseling di*
Institusi Pendidikan (cetakan ke). Jakarta:
Gramedia.

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI DESA JUWIRAN, JUWIRING, KLATEN

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

8%

2

ejournal.radenintan.ac.id

Internet Source

4%

3

www.neliti.com

Internet Source

2%

4

mafiadoc.com

Internet Source

2%

5

www.scribd.com

Internet Source

2%

6

es.scribd.com

Internet Source

1%

7

docplayer.info

Internet Source

1%

8

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

9

core.ac.uk

10

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

11

Karim M.Si. "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika, 2017

Publication

<1 %

12

Hairunisa, Arif Rahman Hakim, Nurjumiati. "Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2019

Publication

<1 %

13

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

14

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

15

Suridin Suridin, Alit Alit. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMA NEGERI 1 SIOMPU", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2019

Publication

<1 %

16

queenshaainda.blogspot.com

Internet Source

<1 %

17

seminar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

18

Sukmawati Sukmawati, Jumarniati Jumarniati.
"FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA SEMESTER V DALAM
BELAJAR TRIGONOMETRI", Pedagogy : Jurnal
Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI DESA JUWIRAN, JUWIRING, KLATEN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4